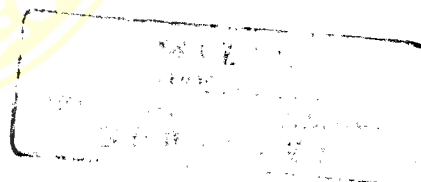


**ANALISIS EKSPOR KOMODITI KAYU LAPIS
INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
TAHUN 1985 - 2000**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

MOH. BAYU AJI
No. Pokok : 049615433

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS EKSPOR KOMODITI KAYU LAPIS
INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT
TAHUN 1985 - 2000**

DIAJUKAN OLEH :

Moh. Bayu Aji

No. Pokok : 049615433

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

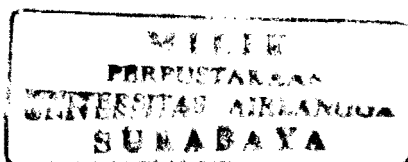
Drs. Ec. Saedarto, M.Ec.

TANGGAL 6 Mei 2004

KETUA PROGRAM STUDI,

Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si

TANGGAL 17 Mei 2004



ABSTRAKSI

Sejak menurunnya harga minyak bumi di pasar internasional. Maka peranan ekspor non-migas diperlukan untuk mencukupi kebutuhan dana guna pembiayaan pembangunan. Untuk itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk dapat mendorong laju ekspor non-migas diberbagai sektor.

Komoditi kayu lapis sebagai salah satu komoditas dagang ekspor non-migas sampai saat ini maupun masa mendatang masih tetap penting bagi Indonesia walaupun dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya berupa kuota impor oleh negara-negara importir, masalah persaingan dengan komoditi kayu lapis dari negara produsen lain di dunia dan sebagainya. Kepentingan pemerintah terhadap komoditi kayu lapis ini tidak hanya menyangkut masalah pemasukkan berupa devisa namun juga berkaitan dengan masalah keterlibatan tenaga kerja yang bekerja pada industri kayu lapis.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi beberapa variabel yang diduga mampu mempengaruhi volume ekspor kayu lapis Indonesia khususnya ke Amerika Serikat selama tahun 1985-2000, karena Amerika Serikat merupakan negara mitra dagang yang cukup potensial bagi Indonesia.

Penerimaan yang cukup tinggi dari hasil ekspor kayu lapis ini perlu dipertahankan, hal ini disebabkan pada sektor ini Indonesia masih mempunyai keunggulan yang cukup tinggi. Namun demikian untuk menghadapi persaingan pasar internasional di masa yang akan datang, maka Indonesia harus dapat bersaing dengan negara-negara lain yaitu dengan berusaha meningkatkan mutu barang yang akan diekspor.

Penelitian permasalahan dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS. Hasil estimasi volume ekspor kayu lapis Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan nasional Amerika Serikat, harga ekspor produk kayu lapis dan harga kayu lapis dari negara pesaing. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pendapatan nasional Amerika Serikat merupakan faktor yang dominan.